

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Penulis menjabarkan berupa metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Dari sub-bab yang telah penulis sebutkan di atas, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan kembali oleh penulis dalam sub-bab dibawah ini.

3.1 Metode Penelitian

Metode sebagai “Rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu”. Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendidikan. Sedangkan pembelajaran adalah proses sadar yang biasanya didapatkan dari kegiatan belajar secara formal atau lewat mempraktikkan tata bahasa menurut Sudjianto (2010. hlm. 97). Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 53) metode penelitian adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran sebenarnya (Sutedi,2011 hlm. 64).

Penelitian eksperimen yang penulis gunakan bertujuan untuk menguji efektivitas dari suatu model pembelajaran yaitu *Cooperative*

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALAMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Learning tipe Round CLub dalam peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang khususnya pada kelas XI di SMA.

Menurut McMillan dan Schumacher dalam (Arifin, 2011 hlm. 73-75) membagi empat jenis penelitian eksperimen, diantaranya:

1. Pra-eksperimen

Kelompok ini sama dengan eksperimen, tetapi tidak ada penyamaan k/k/random dan tidak ada variabel kontrol. Jenis eksperimen ini hanya digunakan untuk penelitian latihan, bukan untuk penelitian akademik, penelitian kebijakan, pengembangan ilmu atau sejenisnya.

2. Eksperimen murni

Kelompok ini menguji variabel bebas dan terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Sampel dari kedua kelompok tersebut diambil secara acak. Desain eksperimen murni mempunyai tiga karakter, yaitu adanya kelompok kontrol, subjek ditarik secara random dan ditandai untuk masing-masing kelompok, serta sebuah tes yang diberikan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok.

3. Eksperimen kuasi

Eksperimen ini disebut juga dengan eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Eksperimen kuasi banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dengan desain *pretest-posttest* karena variabel-variabelnya banyak yang tidak bisa diamati, seperti kematangan, efek pengujian, regresi statistik dan adaptasi.

4. Eksperimen subjek-tunggal

Adalah suatu eksperimen dimana subjek atau partisipannya bersifat tunggal, bisa satu orang, dua orang, atau lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Prinsip dasar eksperimen subjek tunggal adalah meneliti individu dalam dua kondisi, yaitu tanpa perlakuan dan dengan perlakuan.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari empat jenis penelitian eksperimen diatas, penulis menggunakan penelitian eksperimen murni. Metode eksperimen murni adalah metode penelitian yang dilaksanakan adanya kelas pembanding atau kelas kontrol dengan mengadakan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol pada sampel yang telah dipilih oleh penulis.

Penelitian dalam pengajaran bahasa asing dapat dibagi secara umum ke dalam dua tipe, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Setiyadi, 2006, hlm. 1). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai usaha sistematis untuk mengikuti aturan-aturan metodologi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011, hlm. 23).

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015, hlm, 73) terdapat beberapa desain eksperimen, yaitu:

1. *Pre-experimental*
 - *One shot case study*
 - *One group pretest-posttest*
 - *Intec-group comparison*
2. *True experimental*
 - *Posttest only control design*
 - *Pretest-control group design*
3. *Factorial experimental*
4. *Quasi experimental*
 - *Time series design*
 - *Nonequivalent control group design*

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Posttest only control design* dan *Pretest-control group design*. Dalam penelitian ini, kepada kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan dua kali pengukuran yaitu pengukuran pertama (*pretest*) diberikan

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum ada pelakuan (*treatment*). Adapun alasan penulis menggunakan eksperimen murni adalah untuk mengumpulkan sampel dengan baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Control Group Pretest -Posttest Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen (R)	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol (R)	O ₃		O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2015, hlm. 102)

Keterangan :

- R : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa SMA yang diambil secara acak (*random sampling*).
- X : perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu penggunaan model pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.
- O₁ : nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment*
- O₃ : nilai *pretest* kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*
- O₂ : nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan *treatment*
- O₄ : nilai *posttest* kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai atribut atau sifat

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

atau nilai, baik berupa orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 61). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Round Club* sedangkan variabel terikat (Y) adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang. Untuk melihat hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Hubungan Antar Variabel Penelitian

Variabel Bebas Variabel Terikat	Kelas eksperimen (model pembelajaran <i>round club</i>) (X1)	Kelas Kontrol (X2)
Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan pertama (Y1)	X1Y1	X2Y1
Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan kedua (Y2)	X1Y2	X2Y2
Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan ketiga (Y3)	X1Y3	X2Y3

(Asih, 2018, hlm. 31)

3.3 Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, dan turut membantu dalam kelancaran selama proses penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini di antaranya:

- a) Dosen Pembimbing.
- b) Kepala SMA Pasundan 8 Bandung.
- c) Guru pamong Bahasa Jepang.
- d) Seluruh guru dan staf SMA Pasundan 8 Bandung.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e) Siswa-siswi kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung, tahun ajaran 2017/2018 sebagai sampel penelitian.
- f) Anggota kelompok PPL SMA Pasundan 8 Bandung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung. Lokasi penelitian adalah SMA Pasundan 8 Bandung. Penelitian dilakukan lima kali pada tanggal 9 April - 30 April 2018. Diantaranya satu kali *pretest*, tiga kali pemberian *treatment*, dan satu kali *posttest* dan ada angket untuk kelas eksperimen.

a. Proses Kelas Eksperimen

No.	Tanggal	Keterangan
1.	9 April	<i>Pretest</i>
2.	12 April	<i>Treatment 1</i>
3.	17 April	<i>Treatment 2</i>
4.	23 April	<i>Treatment 3</i>
5.	25 April	<i>Posttest</i> dan Angket

b. Proses Kelas Kontrol

No	Tanggal	Keterangan
1.	10 April	<i>Pretest</i>
2.	11 April	<i>Treatment 1</i>
3.	16 April	<i>Treatment 2</i>
4.	18 April	<i>Treatment 3</i>
5.	30 April	<i>Posttest</i>

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Pada penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2016, hlm. 135). Namun dalam penelitian populasi dapat dibedakan antara populasi umum dengan populasi target atau *target population*.

Menurut Sukmadinata (2015, hlm. 250) populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita. Data penelitian bisa berasal dari manusia atau bukan manusia. Di dalam keberlangsungan penelitian, manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut populasi (Sutedi, 2011, hlm. 179). Sedangkan dalam (Sugiyono, 2016, hlm 117) berpendapat bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik sesuai dengan ketentuan penulis untuk kemudian diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung yang mempelajari bahasa Jepang tahun ajaran 2017/2018 yaitu berjumlah 252 populasi

3.4.2 Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (Arifin, 2011 hlm 215). Menurut Sugiyono (2015 hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2013, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Terkait dengan penelitian yang penulis ambil, jumlah sample yang diambil yaitu berjumlah 50 orang sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling* (acak). Hal ini juga didukung oleh pendapat Borg & Gall (2003, hlm. 384) yang menyatakan bahwa pengacakan adalah prosedur penentuan sampel yang memastikan bahwa setiap orang di dalam populasi tertentu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih mengikuti penelitian.

Dengan demikian, maka penulis menyimpulkan bahwa kelas kelas XI Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 dipilih sebagai *sample* karena sesuai dengan kriteria penggunaan penelitian yang dilaksanakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Berdasarkan pendapat Sutedi dapat disimpulkan bahwa Instrumen dalam penelitian ini berupa instrumen penelitian *tes* dan *non-tes* yang berupa angket. Adapun penjelasan mengenai intrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode, teknik dan media) serta cara mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.

Sesuai dengan pemaparan diatas, dalam penelitian ini RPP dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kelas Eksperimen

Pembuka : Pengantar (10 Menit)
Alat Bantu : Absensi

Yunia Alifah, 2018

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
 ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
 BAHASA JEPANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Isi pengajaran : おはようございます / こんにちは

Absensi

Membentuk siswa kedalam kelompok 4-5 orang

ISI : Pengenalan Kosakata dan Pola Kalimat (40 menit)

Alat Bantu : Powerpoint

Isi Pengajaran :

Mengenalkan kosakata yang akan dipelajari dengan power point:

- Memperlihatkan kosakata pada powerpoint. Menyebutkan bahasa Jepang dari gambar yang terdapat pada powerpoint, yakni kata *Ichi-ji, Ni-ji, San-ji, Yo-ji, Go-ji, Roku-ji, Shichi-ji, Hachi-ji, Kuu-ji, Juu-ji, Juu-Ichi-Ji, Juu-Ni-Ji, San-Juppun/Han, Asa, Hiru, Yoru, Mai-asa, Mai-nichi, Mai-ban, Okaasan, Otousan, Ojiichan, Pan, Koohii, Ocha, Shinbun, Terebi, Kaisha, Gakkou, Daigaku, Shawaa, Kao, Suupaa, Ryouri, Shukudai, Okimasu, Nemasu, Abimasu, Araimasu, Shimasu, Yomimasu, Ikimasu, Tabemasu Mimasu.*
- Siswa mengulang dengan menyebutkan bahasa Jepang dari gambar yang terdapat pada powerpoint.
- Selanjutnya guru menjelaskan pola kalimat yang akan dipelajari, yaitu:
 - Watashi wa ~ desu.
 - ~san KB(waktu) o/e KK(bentuk-masu) masu.
 - KB(waktu) ni KK(bentuk-masu) masu.
- Guru menunjuk siswa secara random, dan memberikan pertanyaan seputar pola kalimat yang telah dijelaskan.

Latihan Penerapan : 35 Menit

Alat Bantu : Powerpoint + Kartu Bergambar

Kegiatan : Model pembelajaran *Round Club* dengan kartu bergambar.

Pengantar : “Sekarang kita akan belajar dengan menggunakan kartu bergambar.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Pra kegiatan
 - Memperlihatkan slide yang berisi kosakata Bahasa Jepang dari gambar yang terdapat pada kartu bergambar.
 - Setelah kosakata semua terbahas, guru membagikan kartu bergambar 1 set masing-masing siswa mempunyai 1 kartu yang telah berurutan.
2. Kegiatan Inti
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
 - Setelah siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing, Guru memperlihatkan materi powerpoint pada tiap kelompok untuk panduan tambahan selama proses pembelajaran.
 - Siswa diminta mengamati dan memahami materi yang tersedia pada powerpoint.
 - Setelah itu guru membahas apa saja yang ada dalam powerpoint.
 - Guru mengajak siswa untuk mengamati dengan cermat gambar-gambar yang berhubungan dengan "*Nan-ji ni Okimasuka*" yang disajikan dan meminta siswa untuk mendiskusikannya bersama anggota kelompok masing-masing.
 - Gambar materi "*Nan-ji ni Okimasuka*":
 - Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:
 - Itu gambar apa coba? Ada yang tau bahasa Jepangnya apa?
 - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
 - Siswa diminta untuk berbagi informasi tentang gambar yang ditampilkan di depan dengan anggota kelompoknya.
 - Setelah itu, guru menjelaskan penggunaan pola kalimat yang dipelajari.

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Guru menunjuk siswa secara random, dan memberikan pertanyaan seputar pola kalimat yang telah dijelaskan.
- Setelah semua materi telah dijelaskan, guru memberikan amplop yang didalamnya berisi kartu bergambar yang telah dijelaskan.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi kartu bergambar yang dimana satu orang siswa mempunyai 1 kartu bergambar.
- Selanjutnya siswa diberikan 1 buah kertas yang didalamnya terdapat perintah untuk mengisinya secara berkelompok berurutan searah jarum jam yang berhubungan dengan kartu gambar yang telah dibagikan menggunakan model pembelajaran “Round Club” untuk mengetahui kemampuan siswa menulis kalimat bahasa Jepang sebagai *treatment*.
- Selesai mengisi kertas yang dikerjakan, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkannya

PENUTUP : 5 Menit

Isi Pengajaran :

- Merefleksi pembelajaran dengan cara bertanya apa kesan siswa tentang pelajaran hari ini.
- Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari bahasan materi yang telah dipelajari.
- Salam penutup dari Guru.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kelas Kontrol

Pembuka : Pengantar (10 Menit)

Alat Bantu : Absensi

Isi pengajaran : おはようございます / こんにちは
Absensi

ISI : Pengenalan Kosakata Dan Pola Kalimat (40 menit)

Alat Bantu : Papantulis

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Isi Pengajaran :

Mengenalkan kosakata yang akan dipelajari dengan papantulis:

- Memperlihatkan kosakata pada papantulis. Menyebutkan bahasa Jepang dari kosakata yang terdapat pada papantulis, yakni kata kata *Ichi-ji, Ni-ji, San-ji, Yo-ji, Go-ji, Roku-ji, Shichi-ji, Hachi-ji, Kuu-ji, Juu-ji, Juu-Ichi-Ji, Juu-Ni-Ji, San-Juppun/Han, Asa, Hiru, Yoru, Mai-asa, Mai-nichi, Mai-ban, Okaasan, Ojiichan, Otousan, Pan, Koohii, Ocha, Shinbun, Terebi, Kaisha, Gakkou, Daigaku, Shawaa, Kao, Suupaa, Ryouri, Shukudai, Okimasu, Nemasu, Abimasu, Araimasu, Shimasu, Yomimasu, Ikimasu, Tabemasu, Mimasu.*
- Siswa mengulang dengan menyebutkan bahasa Jepang dari gambar yang terdapat pada papantulis.
- Selanjutnya guru menjelaskan pola kalimat yang akan dipelajari, yaitu:
 1. Watashi wa ~ desu.
 2. ~san KB(waktu) o/e KK(bentuk-masu) masu.
 3. KB(waktu) ni KK(bentuk-masu) masu.
- Guru menunjuk siswa secara random, dan memberikan pertanyaan seputar pola kalimat yang telah dijelaskan.

Latihan Penerapan : 35 Menit

Alat Bantu : Papantulis

Kegiatan : Model pembelajaran Ceramah dan
Penugasan

Pengantar : “Sekarang kita akan belajar kosakata
materi yang hari ini akan kita pelajari”.

1. Pra kegiatan
Memperlihatkan kosakata Bahasa Jepang di depan papantulis.
2. Kegiatan Inti

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Guru memberikan berupa materi yang sama “*Nan-ji ni Okimasuka*” yang akan dipelajari kepada siswa menggunakan papantulis.
- Peserta didik diminta mengamati kosakata yang telah ditulis di depan papantulis.
- Guru menyuruh peserta didik menyebutkan kosakata yang ada pada papantulis tersebut.
- Guru mengulang dengan menyebutkan kosakata-kosakata yang ada pada papantulis.
- Guru bertanya pada siswa arti dari kosakata yang disebutkan, apabila terjadi kekeliruan guru meluruskan.
- Guru menjelaskan penggunaan pola kalimat yang dipelajari.
- Guru menunjuk siswa secara random, dan memberikan pertanyaan seputar pola kalimat yang telah dijelaskan.
- Setelah semua materi telah dijelaskan, guru meminta siswa untuk mempelajari materi-materi yang telah dijelaskan.
- Selanjutnya siswa diberikan 1 buah kertas yang didalamnya terdapat perintah untuk mengisinya dengan membuat kalimat masing-masing 5 kalimat untuk satu orang.
- Selesai mengisi kertas yang dikerjakan guru menyuruh siswa untuk mengumpulkannya.

PENUTUP : 5 Menit

Isi Pengajaran :

- Merefleksi pembelajaran dengan cara bertanya apa kesan siswa tentang pelajaran hari ini.
- Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari bahasan materi yang telah dipelajari.
- Salam penutup dari Guru.

Tabel 3.3

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

a. Perbedaan antara RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbedaan dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kelas eksperimen lebih dikhususkan dengan menggunakan model pembelajaran **“Round Club”**, sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan model **“Ceramah dan Penugasan”**. Namun dalam pelaksanaannya kelas eksperimen dibagi dulu dalam sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan diberikan media dari powerpoint dan kartu bergambar. Sedangkan untuk kelas kontrol siswa hanya mendengarkan ketika sensei mengajar dan tanya jawab saja dengan menggunakan media papantulis.

3.5.2 Test (*Pretest-Posttest*)

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapa dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Mardapi, 2008, hlm.67). Tes tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan, di samping harus memiliki sifat praktis yaitu mudah digunakannya, dan ekonomis yaitu tidak terlampau memakan waktu dan biaya dalam pembuatan dan pengolahannya (Sutedi, 2011, hlm. 157).

Tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat terhadap pelajaran bahasa Jepang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Club*. *Pretest* berguna untuk mengukur kemampuan awal sebelum *treatment* diberikan. Sedangkan *posttest* berguna untuk mengukur kemampuan akhir setelah *treatment* diberikan. Soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal yang berisi petunjuk untuk membuat suatu kalimat.

Materi :

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALAMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Pretest*: Kalimat sederhana bahasa Jepang berdasarkan buku paket bahasa Jepang kelas 11 Sakura jilid 2 bab 24 tentang “Nan-ji Ni Okimasuka”.
- *Posttest*: Kalimat sederhana bahasa Jepang berdasarkan buku paket bahasa Jepang kelas 11 Sakura jilid 2 bab 24 tentang “Nan-ji Ni Okimasuka”.
- Jenis soal : Tes tertulis
- Contoh Kalimat :
 - Watashi wa Kiko desu.
 - Kiko san wa shichi-ji ni nemasu.
 - Mai-asa Kiko-san wa go-ji-han ni pan o tabemasu.

Kisi-kisi soal *pretest* – *posttest*

- 1.1 Kompetensi Dasar** : Siswa dapat memahami pola kalimat bahasa Jepang yang baik yaitu:

Watashi wa ~ desu

~san KB(waktu) o/e KK(bentuk-masu) masu

KB(waktu) ni KK(bentuk-masu) masu

Indikator : Siswa membuat pola kalimat yang benar dengan kosakata bahasa Jepang yang telah dipelajari.

No Soal : 1 - 10

Kosakata yang muncul pada *pretest* adalah *pan* (roti), *koohii* (kopi), *ocha* (teh), *shinbun* (koran), *terebi* (TV), *kaisha* (kantor), *gakkou* (sekolah), *daigaku* (universitas), *kao* (Wajah), *suupaa* (Supermarket). Sedangkan kosakata pada *posttest* sama seperti *pretest*, namun terkait dengan urutan kosakatanya berbeda dengan *pretest*.

- 1.2 Kompetensi Dasar** : Kemampuan siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang baik dari pola kalimat yaitu : **KB (waktu) ni KK (bentuk-masu) masu.**

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Indikator : Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar dengan pola **S-O-K-P**.

No Soal : 11 dan 12

Soal Pretest

11. kikosan-wa-kao-o-hachiji-ni-araimasu.
12. yunasan-wa-shukudai-o-kuuji-ni-shimasu.

Soal Posttest

11. kikosan-wa-ocha-o-hachiji-ni-nomimasu.
12. yunasan-wa-shukudai-o-kuuji-ni-shimasu.

- 1.3 Kompetensi Dasar** : Kemampuan siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang baik dari pola kalimat yaitu : **KB (waktu) ni KK (bentuk-masu) masu**.

Indikator : Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar dengan pola **S-O-P-K**.

No Soal : 13 dan 14

Soal Pretest

13. kimsan-wa-shinbun-o-yomimasu-shichiji-ni.
14. junsan-wa-gakkou-e-ikimasu-rokujihan-ni.

Soal Posttest

13. kimsan-wa-shinbun-o-yomimasu-shichiji-ni.
14. junsan-wa-daigaku-e-ikimasu-rokujihan-ni.

- 1.4 Kompetensi Dasar** : Kemampuan siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang baik dari pola kalimat yaitu : **KB (waktu) ni KK (bentuk-masu) masu**.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Indikator : Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar dengan pola **K-O-P-S**.

No Soal : 15 dan 16

Soal Pretest

15. hachiji-ni-terebi-o-mimasu-miosan-wa.

16. gojihan-ni-koohi-o-nomimasu-danielsan-wa.

Soal Posttest

15. hachiji-ni-suupaa-e-ikimasu-miosan-wa.

16. gojihan-ni-koohi-o-nomimasu-danielsan-wa.

1.5 Kompetensi Dasar : Kemampuan siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang baik dari pola kalimat yaitu : **KB (waktu) ni KK (bentuk-masu) masu**.

Indikator : Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar dengan pola **K-O-S-P**.

No Soal : 17 dan 18

Soal Pretest

17. goji-ni-shawa-o-jungkooksan-wa-abimasu.

18. juujini-ryouri-o-yukikosan-wa-shimasu.

Soal Posttest

17. goji-ni-shawa-o-jungkooksan-wa-abimasu.

18. juujini-ryouri-o-yukikosan-wa-shimasu.

1.6 Kompetensi Dasar : Kemampuan siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang baik dari pola kalimat yaitu : **KB (waktu) ni KK (bentuk-masu) masu**.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Indikator : Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar dengan pola **O-K-P-S**.

No Soal : 19 dan 20

Soal Pretest

19. daigaku-e-juuji-ni-ikimasu-sintasan-wa.
20. pan -o-rokuji-ni-tabemasu-yurisan-wa.

Soal Posttest

19. daigaku-e-juuji-ni-ikimasu-sintasan-wa.
20. pan -o-rokuji-ni-tabemasu-yurisan-wa.

- 1.7 Kompetensi Dasar** : Kemampuan siswa dapat membuat kalimat dari gambar yang telah dipelajari hingga menjadi kalimat bahasa Jepang yang benar dengan pola kalimat yaitu :

Watashi wa ~ desu

~san KB(waktu) o/e KK(bentuk-masu) masu

KB(waktu) ni KK(bentuk-masu) masu

Indikator : Siswa dapat membuat kalimat dari gambar ke dalam bahasa Jepang dengan pola **S-K-O-P**.

No Soal : 21-30

Terkait dengan soal *pretest- posttest* dengan gambar penulis munculkan gambar yang mewakili dari soal *pretest-posttest*. Namun dalam urutan soal *pretest-posttest* dibedakan. Terkait kelengkapan soal bergambar penulis lampirkan dibagian lampiran. Berikut adalah contoh gambar soal yang penulis munculkan.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

21.



22.



23.

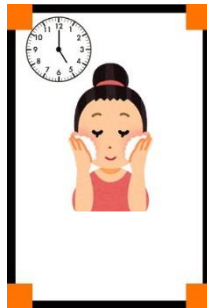


Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

24.



25.



3.5.3 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2016, hlm. 199).

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kisi-kisi Angket

1.1 Kisi-Kisi A

Indikator : Untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap bahasa Jepang.

No Soal : 1 sampai 5

Soal Angket

1. Apakah anda menyukai bahasa Jepang ?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Tidak begitu suka
 - d. Tidak suka
2. Sudah berapa lama anda belajar bahasa Jepang ?
 - a. 1 tahun lebih
 - b. 2 tahun lebih
 - c. 3 tahun lebih
 - d. Lainnya
3. Apakah menurut anda bahasa Jepang itu sulit ?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Tidak begitu sulit
 - d. Sama sekali tidak sulit
4. Apakah menurut anda menulis kalimat bahasa Jepang sulit ?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Tidak begitu sulit
 - d. Sama sekali tidak sulit
5. Apakah dalam menulis kalimat bahasa Jepang anda mencoba model pembelajaran lain dalam mempelajarinya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang

Yunia Alifah, 2018

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- d. Tidak sama sekali

1.2 Kisi-Kisi B

Indikator : Untuk mengetahui usaha siswa dalam mencari metode ajar yang tepat bagi dirinya.

No Soal : 6 sampai 7

Soal Angket

6. Selama mengikuti pembelajaran bahasa Jepang kesulitan apa yang dihadapi ketika menulis kalimat bahasa Jepang ?
 - a. Partikel
 - b. Pola Kalimat
 - c. Terbatasnya Kosakata
 - d. Lainnya
7. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan kesulitan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jepang?
 - a. Bertanya pada guru
 - b. Bertanya pada teman
 - c. Latihan menulis
 - d. Lain-lain

1.3 Kisi-Kisi C

Indikator : Untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap model pembelajaran *Round Club*.

No Soal : 8 sampai 10

Soal Angket

8. Apakah anda sering menggunakan model pembelajaran tersebut *Round Club* dalam menulis kalimat bahasa Jepang?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak sama sekali
9. Apakah anda mengalami kesulitan saat menggunakan model pembelajaran *Round Club* dalam menulis kalimat bahasa Jepang?

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Ya
 - b. Sulit
 - c. Sedikit
 - d. Tidak sama sekali
10. Apakah anda setuju dengan diterapkannya model pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

1.4 Kisi-Kisi D

Indikator : Reaksi siswa terhadap model pembelajaran *Round Club*.

No Soal : 11 sampai 13

Soal Angket

11. Setelah anda menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*, apa pengaruh yang anda rasakan ?
- a. Lebih cepat menulis kalimat
 - b. Menulis kalimat menjadi lebih mudah
 - c. Menulis terasa lebih menyenangkan
 - d. Lainnya
12. Apakah anda setuju jika model model pembelajaran *Round Club* dapat mengefektifkan waktu dalam menulis kalimat bahasa Jepang ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

13. Apakah anda ingin menerapkan model pembelajaran *Round Club* dalam menulis kalimat bahasa Jepang dalam pembelajaran bahasa Jepang kedepannya ?
- Sangat ingin
 - Ingin
 - Tidak ingin
 - Kurang Ingin

3.5.4 Observasi

Observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2015, hlm.226).

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Pengolahan data tes

Mengisi tabel penilaian pembuatan kalimat yang nanti akan digunakan sebagai data inti.

Tabel 3.4
Format Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat
Sederhana

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		0	0,5	1	1,5	2
1.	Struktur kalimat					
2.	Pilihan kata/ diksi					
3.	Isi kalimat					
4.	Ejaan					
5.	Kerapian tulisan					
	Skor total					

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Format penilaian kemampuan menulis tersebut diadaptasi dari rubrik penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2014, hlm. 430). Format penilaian tersebut kemudian dijabarkan setiap aspeknya ke dalam skala nilai berikut ini.

Tabel 3.5
Deskripsi Skala Nilai Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana

Aspek	Skor	Kriteria
Struktur kalimat	2	Mengandung pola SKOP
	1,5	Mengandung pola SKO, SOP
	1	Mengandung pola SP
	0,5	Hanya mengandung satu unsur kalimat saja
	0	Tidak menuliskan unsur kalimat
Pilihan kata/diksi	2	Semua kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas
	1,5	Sebagian besar kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas
	1	Sebagian besar kosakata yang digunakan kurang tepat
	0,5	Sebagian besar kosakata yang digunakan tidak tepat
	0	Semua kosakata yang digunakan tidak tepat
Isi kalimat	2	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung semua partikel yang diajarkan
	1,5	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung sebagian besar partikel yang diajarkan
	1	Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung beberapa partikel yang diajarkan
	0,5	Isi kalimat kurang sesuai dengan materi dan mengandung sedikit partikel yang diajarkan

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	0	Isi kalimat tidak sesuai dengan materi dan tidak mengandung partikel yang diajarkan
Ejaan	2	Penggunaan ejaan dan huruf kapital benar semua serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	1,5	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	1	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	0,5	Terdapat 5-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	0	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
Kerapian	2	Tulisan sangat rapi, tidak ada coretan, huruf yang di tulis jelas dan terbaca
	1,5	Tulisan rapi, tidak ada coretan, huruf yang di tulis jelas dan terbaca
	1	Tulisan kurang rapi, ada beberapa coretan, huruf yang di tulis kurang jelas dan kurang terbaca
	0,5	Tulisan tidak rapi, banyak terdapat coretan, banyak huruf yang di tulis jelas dan kurang terbaca
	0	Tulisan tidak rapi, tidak jelas, dan tidak terbaca

(Asih, 2018, hlm. 35-36)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan atau langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh pada saat melaksanakan penelitian. Borg & Gall (2003, hlm. 392) menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan desain *control group pretest*

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

posttest, yaitu : pertama, penentuan sampel secara acak untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol; kedua, melaksanakan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol; ketiga, memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen saja; keempat, melaksanakan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian eksperimental, tahapan kegiatan penelitian dimulai dari penentuan sampel hingga pelaksanaan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penjelasan dari setiap tahapan kegiatan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan fokus penelitian, menyusun kerangka teori, menentukan metode penelitian yang berkaitan dengan sampel, populasi dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah proposal selesai disusun, proposal tersebut disidangkan. Kemudian proposal diperbaiki berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika sidang proposal.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III. Pada BAB III yaitu metodologi penelitian, penulis menyusun instrumen penelitian. Penulis menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 3 kali pertemuan, membuat soal *pretest* dan *posttest*, dan membuat angket. Setelah instrumen selesai dibuat, maka penulis mengkonsultasikan instrumen yang sudah dibuat kepada pihak ahli. Penulis mengajukan *expert judgment* pada dosen selain pembimbing 1 dan pembimbing 2. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian.

Setelah dikonsultasikan, penulis melakukan perbaikan instrumen atas saran-saran dosen ahli. Setelah instrumen diperbaiki dan siap digunakan, maka penulis melengkapi administrasi penelitian dengan membuat surat izin untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan penelitian kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan demi kelancaran dan legalitas penelitian.

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di empat kelas, yaitu di 2 kelas eksperimen dan 2 kelas kontrol. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tulis. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). *Pretest* yang diberikan berupa tes tulis berbentuk uraian dan subjektif yang jumlahnya terdiri dari 30 soal.

Kemudian penulis memberikan *treatment* pada kelas eksperimen berupa penggunaan model pembelajaran *Round Club* selama tiga kali pertemuan dengan 1 bab materi yang disampaikan yaitu bab 24 tentang materi “*Nan-ji ni Okimasuka*” pada buku Sakura jilid 2. Penggunaan model pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran menulis kalimat dilakukan setelah penulis menyampaikan materi pelajaran. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. Setiap kelompok duduk di tempat duduk masing-masing melingkar. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa. Penulis menyampaikan tata cara model pembelajaran *Round Club* kepada siswa.

Setelah itu, model pembelajaran dipraktikkan dimulai dengan waktu yang ditentukan oleh penulis. Setiap kelompok masing-masing mendapatkan satu set kartu yang berisi gambar-gambar, lalu penulis memberikan satu buah kertas yang didalamnya terdapat gambar yang sebelumnya diberikan satu set kartu. Masing-masing tiap anggota membuat kalimat dari kartu yang telah diberikan. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran *Round Club* dengan jumlah pertemuan yang sama. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dimana satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Setelah perlakuan selesai, penulis melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan siswa dalam membuat kalimat bahasa Jepang setelah diberikan *treatment* dan yang tidak diberikan *treatment*. Jumlah soal yang diberikan sama dengan tes pada *pretest* yaitu sebanyak 30 soal dengan pertanyaan yang berbeda. Kemudian setelah dilakukan *posttest*, penulis menyebarkan angket pada kelas eksperimen. Angket yang diberikan terdiri dari 13 pernyataan. Angket disebarkan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diterapkannya model pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.

3) Tahap Pasca Penelitian

Setelah melakukan penelitian, kegiatan selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Data diolah menggunakan pengujian statistik dan pengujian hipotesis. Setelah didapatkan data dari hasil pengolahan data, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club*. Selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan mengumpulkan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden, lalu mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, setelah itu menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian tahap terakhir yaitu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013, hlm. 207).

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil angket serta hasil tes yang diberikan kepada sampel. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah sebagai berikut.

3.8.1 Tes

Statistik komparasional dengan teknik *t-test* (uji *t-tabel*) digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti (Sutedi, 2011, hlm.228-229). Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menerapkan teknik komparasional dengan menggunakan uji *t-tabel* (*t.test*). Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil dari pembelajaran menulis kalimat dengan penggunaan model pembelajaran *Round Club* serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*.

Yunia Alifah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Sudijono dalam Sutedi (2011, hlm. 230-232) tahap-tahap yang harus ditempuh untuk memperoleh data yang dihasilkan dari tes antara lain sebagai berikut :

a. Membuat tabel persiapan untuk mencari t hitung

N	X	Y	X	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
 2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
 3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Di sini bisa terjadi bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlah siswanya tidak sama.
 4. Kolom (4) deviasi dari skor x. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari x, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi (semua bilangan dikurangi 7,5), sehingga untuk kolom (4) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
 5. Kolom (5) deviasi skor y. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari y, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi (semua bilangan dikurangi 6,5), sehingga untuk kolom (5) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
 6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
 7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
 8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
- b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata variabel X

M_y = nilai rata-rata variabel Y

$\sum x$ = jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = jumlah nilai variabel Y

N_1 = jumlah sampel variabel X

N_2 = jumlah sampel variabel Y

Setelah nilai rata-rata ditemukan, kemudian nilai ditafsirkan dengan melihat standar penilaian UPI

Tabel 3.6
Penafsiran Berdasarkan Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
66-75	Cukup
56-65	Kurang
46-55	Kurang sekali
36-45	Gagal

(Menurut Nurbailah dalam Asih, 2018, hlm. 42)

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

Sdx = Standar deviasi variabel X

Sdy = Standar deviasi variabel Y

d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

SEM_x = standar error rata-rata nilai variabel X

SEM_y = standar error rata-rata nilai variabel Y

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai t -hitung dengan rumus berikut.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t -hitung tersebut. Merumuskan hipotesis kerja (H_k): *Terdapat perbedaan yang signifikan antara*

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

variabel X dan variabel Y ; merumuskan hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y .

- h. Membandingkan nilai t -hitung dengan nilai t -tabel.

$$db = (N_x + N_y) - 1/2$$

keterangan : db = nilai derajat keabsahan.

- i. Menghitung kriteria efektifitas pembelajaran

$$(g) = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan :

(g) : *Normalized Gain*

$T1$: *Pre-test*

$T2$: *Post-test*

Sm : Nilai maksimal

Tabel 3.7

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

(Menurut Hake dalam Dewi, 2018, hlm. 51)

3.8.2 Angket

Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *Round Club* pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang, maka dilakukan pengolahan data angket.

Rumus pengolahannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALAMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

P : presentase setiap jawaban responden

F : frekuensi dari setiap jawaban responden

N : jumlah responden

Tabel 3.8
Presentase dan Interpretasi Angket

Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1-5%	Hampir tidak ada
6-25%	Sebagian kecil
26-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76-95%	Sebagian besar
96-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Menurut Sudjiono dalam Kurnia, 2018, hlm. 40-41)

Yunia Alifah, 2018

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT
BAHASA JEPANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu